

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kesabaran terhadap *authentic happiness* pada tenaga kesehatan di rumah sakit Pambalah Batung Amuntai di masa pandemi Covid-19 diperoleh:

1. Tingkat kesabaran para tenaga kesehatan yang sedang menangani atau pernah menangani pasien Covid-19 di rumah sakit Pambalah Batung Amuntai di masa Pandemi covid-19 memiliki tingkatan sedang yaitu sebesar 52% atau berjumlah 52 orang. Sedangkan untuk tingkat kesabaran rendah sebesar 0 % atau tidak ada yang berada di tingkat ini dan untuk tingkat kesabaran tinggi sebesar 48% atau berjumlah 48 orang. Adapun aspek pembentuk utama pada variabel kesabaran terdapat pada aspek pengendalian diri yaitu sebesar 41%.
2. Tingkat *Authentic happiness* para tenaga kesehatan yang sedang menangani atau pernah menangani pasien Covid-19 di rumah sakit Pambalah Batung Amuntai di masa pandemi Covid-19 memiliki tingkatan tinggi yaitu sebesar 69% atau berjumlah sebanyak 69 orang. Sedangkan untuk tingkat *authentic happiness* rendah sebesar 0% atau tidak ada tenaga kesehatan yang memiliki *authentic hapiiness* rendah, dan tingkat *authentic happiness* sedang sebesar 31% atau berjumlah sebanyak 31 orang. Untuk aspek pembentuk utama pada variabel

authentic happiness terdapat pada aspek kebahagiaan masa sekarang dan optimis akan masa depan dengan nilai masing-masing sebesar 34%.

3. Terdapat pengaruh kesabaran terhadap *authentic happiness* pada tenaga kesehatan di rumah sakit Pambalah Batung Amuntai di masa Pandemi Covid-19 yang dapat diketahui melalui hasil analisis yaitu sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Rekomendasi

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat paparkan, yaitu:

1. Bagi instansi rumah sakit yang menjadi tempat rujukan untuk pasien Covid-19, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi tenaga kesehatan yang merasakan stres, cemas, khawatir berlebihan agar dapat mengendalikan diri atau emosi yang dirasakan mereka dengan sabar dan bersikap optimis dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan dan penanganan kepada pasien.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penunjang dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai variabel lain maupun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *authentic happiness* seperti gender/jenis kelamin, pernikahan, pendapatan, pendidikan dan tingkat religiusitas/agama pada tenaga kesehatan khususnya dan pada objek lain pada umumnya.